



**PERAN BADAN PERMUSYAWARATAN DESA (BPD)
SEBAGAI AGEN DEMOKRATISASI
(Studi di Desa Batursari Kabupaten Wonosobo)**

SKRIPSI

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum
Pada Fakultas Hukum Universitas Negeri Semarang**

Oleh

**Gondang Purwantoro Wardoyo
3450404002**

**PERPUSTAKAAN
UNNES**

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2010

ABSTRAK

Wardoyo, Gondang Purwantoro. 2010 *Peran Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Sebagai Agen Demokratisasi (studi di Desa Batusari, Kabupaten Wonosobo)*. Skripsi, Fakultas Hukum. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I Sutrisno, Pembimbing II Rodiyah. 116 H.

Kata Kunci : Peran BPD, Agen Demokratisasi.

Proses demokratisasi yang selama ini hampir tidak pernah ada, pada era Otonomi Daerah ingin dikembangkan suatu bentuk kehidupan masyarakat yang lebih demokratis lagi, dimana setiap orang akan mempunyai hak, kewajiban dan kesempatan yang sama. Melihat kenyataan di masa lalu, bahwa demokrasi di desa yang kurang baik dimana Pemerintahan Desa menempatkan kedudukan seorang kepala desa yang begitu kuat dengan jabatannya, seperti ketua umum LMD dan ketua LKMD, sehingga pusat kekuasaan terkesan hanya berada pada satu tangan yaitu kepala desa. Guna menjamin terjadinya proses demokratisasi pada Pemerintahan Desa, disusunlah Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 pasal 200 menjelaskan bahwa dalam pemerintahan daerah kabupaten atau kota dibentuk Pemerintahan Desa yang terdiri dari Pemerintah Desa dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD). Keberadaan BPD sebagai lembaga baru di desa dalam daerah Kabupaten berbeda dengan lembaga-lembaga sebelumnya. BPD lahir di era reformasi yang menghendaki terjadinya demokratisasi dalam segenap aspek kehidupan bangsa, termasuk kehidupan di desa.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) Peran BPD sebagai agen demokratisasi di Desa Batusari Kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo. (2) Kendala yang dihadapi BPD dalam pelaksanaan demokratisasi pada pemerintah desa. (3) Penyelesaian Kendala yang dihadapi BPD dalam pelaksanaan demokratisasi desa. Tujuan dalam penelitian ini adalah Mendeskripsikan secara empiris peran BPD sebagai agen demokratisasi di Desa Batusari, Kecamatan Sapuran, Kabupaten Wonosobo, kendala yang dihadapi BPD dalam pelaksanaan demokratisasi pada pemerintahan desa, dan penyelesaiannya.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Fokus penelitian adalah (1) Peran BPD sebagai agen demokratisasi di Desa Batusari Kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo. (2) Kendala yang dihadapi BPD dalam pelaksanaan demokratisasi pada pemerintah desa. (3) Penyelesaian Kendala yang dihadapi BPD dalam pelaksanaan demokratisasi desa. Sumber data penelitian ini adalah (a) Responden yaitu Anggota BPD. (b) Informan yaitu Kepala Desa dan Perangkat desa, Tokoh Masyarakat. (c) Data Sekunder yaitu pelengkap yang terdiri dari literatur-literatur yang terkait dengan masalah peran BPD sebagai agen demokratisasi, antara lain Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah, Peraturan Pemerintah Nomor 72 tahun 2005 Tentang Desa, dan Peraturan plaksana lainnya. Untuk menganalisa data penelitian menggunakan tahapan pengumpulan data, reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data dengan tehnik triangulasi.

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa BPD Desa Batusari dalam tugasnya menampung aspirasi masyarakat, telah melaksanakan tugasnya dengan cukup baik, walaupun masih ada beberapa aspirasi dari masyarakat yang

belum bisa dilaksanakan. Hal ini dikarenakan adanya persepsi yang berbeda antara Pemerintah Desa dan BPD. Dalam bidang pengawasan BPD Desa Batusari mempunyai fungsi untuk melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan peraturan desa, pengawasan terhadap pelaksanaan APBDES, dan pengawasan terhadap pelaksanaan keputusan kepala desa. Pelaksanaan tugas dan wewenang BPD Desa Batusari tidak lepas dari berbagai hambatan. Hambatan yang dihadapi BPD Desa Batusari yaitu mekanisme kerja dari pemerintah desa yang kurang terbuka kepada BPD, kurangnya pemahaman dari pemerintah atas kedudukan BPD di Desa Batusari, kesibukan anggota BPD diluar aktivitasnya sebagai anggota BPD, dan tidak adanya penghargaan kepada anggota BPD (dana operasional yang tidak mencukupi). Upaya yang dilakukan BPD Desa Batusari dalam mengatasi hambatan-hambatan yang timbul dalam pelaksanaan tugas dan wewenangnya dengan melakukan berbagai kegiatan seperti mengadakan rapat koordinasi dengan pemerintah desa, diskusi rutin atau pertemuan dengan RT, RW, dan tokoh masyarakat.

Kesimpulan dari penelitian ini bahwa Pelaksanaan peran BPD Desa Batusari Dalam bidang legislasi BPD Desa Batusari menetapkan peraturan desa, Dalam pelaksanaan wewenangnya untuk menggali, menampung, merumuskan, Dalam bidang pengawasan BPD melaksanakan tugas pengawasan terhadap pelaksanaan peraturan desa dan keputusan kepala desa. Faktor penghambat pelaksanaan tugas dan wewenang BPD Desa Batusari (1) Mekanisme kerja dari pemerintah desa yang kurang terbuka kepada BPD. (2) Kurangnya pemahaman dari pemerintah desa atas kedudukan BPD di Desa Batusari. (3) Kesibukan anggota BPD diluar aktifitasnya sebagai anggota BPD. (4) Tidak adanya penghargaan kepada anggota BPD (dana operasional tidak mencukupi). Cara mengatasi hambatan dalam pelaksanaan tugas dan wewenang BPD Desa Batusari (1) Mengadakan rapat koordinasi antara Pemerintah Desa dengan BPD. (2) Mengadakan diskusi rutin antara anggota BPD dengan pemerintah desa (3) Mengadakan pelatihan.

Dari hasil penelitian tentang pelaksanaan tugas dan wewenang BPD Desa Batusari dalam penyelenggaraan pemerintahan di Desa Batusari, maka penulis memberikan saran: (1) Komunikasi antar pemerintah desa khususnya perangkat Desa Batusari dengan BPD harus ditingkatkan, (2) BPD Desa Batusari diharapkan dapat segera mengatasi hambatan-hambatan yang ada (mekanisme kerja dari pemerintah desa yang kurang terbuka kepada BPD, kurangnya pemahaman dari pemerintah desa atas kedudukan BPD Desa Batusari), (3) Anggota BPD Desa Batusari diharapkan secara sukarela meluangkan waktunya (malam hari) untuk membahas masalah-masalah yang ada dan lebih berkonsentrasi pada tugas dan wewenangnya.